



IMPLEMENTASI KEGIATAN SENAM SEHAT GEMBIRA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI DI RA SIRAJUT THALIBIN RACEK TIRIS PROBOLINGGO

Halimatus Sa'diyah¹ Endah Tri Wisudaningsih² Terza Travelancya DP³

^{1,2,3}**Universitas Zainul Hasan Genggong Kraksaan**

E-mail korespondensi: halimahsakdiyah031@gmail.com

Abstract

Implementation of happy healthy gymnastic activities is very important for the gross motor development of early childhood because every movement can build muscle endurance, for example: wrists, back, arms and so on. RA Sirajut Thalibin conducts healthy gymnastic activities for joy, the implementation is carried out once a week, namely on Wednesdays. Happy healthy gymnastics besides improving gross motor skills also affects children's intelligence, one of which is kinesthetic intelligence, the advantages of a child who has kinesthetic intelligence tends to memorize faster and be able to complete tasks well. This study uses qualitative research with a descriptive research design. Collecting data in this study using interview techniques, observation, and documentation. The results of research at RA Sirajut Thalibin are as follows: 1). Implementation of Joyful Healthy Gymnastic Activities in Improving Gross Motor Skills of Early Children at RA Sirajut Thalibin Racek-Tiris-Probolinggo, begins with warm-up movements, core movements, and cool-down movements. Through these activities the child's body, legs and hands are well coordinated over time. 2). Supporting factors such as the condition of the child who is very enthusiastic and passionate about doing gymnastics. 3). Inhibiting factors such as weather sometimes does not support such as rain and infrastructure that experiences technical problems

Keywords: Implementation Happy Healthy Gymnastics, Gross Motor Skills, Early Childhood

PENDAHULUAN

Anak usia dini ialah seorang manusia yang mengalami tumbuh kembang yang sangat cepat, Anak usia dini seorang manusia yang berusia 0-6 tahun, Pendidikan anak usia dini merupakan Pendidikan yang mengarah pada pertumbuhan dan perkembangan, Tumbuh kembang anak usia dini salah satunya yaitu perkembangan fisik motorik (halus dan kasar). Semua Pendidikan anak usia dini harus memahami betul setiap tahapan pertumbuhan dan perkembangan-Nya, agar tumbuh kembangnya mencapai hasil yang optimal serta dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani seorang anak supaya memiliki kesiapan dalam memasuki tahapan selanjutnya. Agar anak mencapai hasil yang optimal dalam perkembangan motorik kasarnya, salah satunya yaitu dengan mengikuti kegiatan senam sehat gembira. (Amira 2021).

Perkembangan fisik motorik anak sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-harinya, Jika fisik motorik berkembang secara baik, Maka perkembangan yang lain pun juga berkembang dengan baik. Melalui senam sehat gembira tubuh anak akan terlatih dan dapat terjadi perubahan yang signifikan terhadap anak yang mengalami keterhambatan dalam motoric kasarnya. Oleh karena itu, kegiatan senam ini sangat berguna dalam aspek perkembangan motoric kasar anak. Banyak sekali

manfaat kegiatan senam ini salah satunya yaitu dapat mengembangkan daya tahan otot, kelincihan, keseimbangan dan mampu berfikir secara aktif dan kreatif. (Siti Tsaliska 2020).

Implementasi merupakan proses yang harus diterapkan dalam berbagai bidang salah satunya yaitu bidang Pendidikan, Implementasi Pendidikan artinya segala sesuatu yang dilaksanakan atau diterapkan melalui program yang dirancang untuk dilaksanakan sepenuhnya dengan peraturan yang telah ditetapkan. Menurut Nuruddin Usman Implementasi adalah suatu aktivitas, Tindakan yang dilakukan secara sengaja, untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Widodo, Implementasi sebagai sarana untuk melaksanakan suatu kebijakan dan dapat menimbulkan akibat atau dampak terhadap sesuatu. Tujuan utama adanya implementasi yaitu untuk mencapai suatu perencanaan yang matang, Baik secara individu atau secara kelompok. Berdasarkan pengertian diatas implementasi merupakan suatu kegiatan terencana, yang dilakukan secara bersungguh-sungguh dengan peraturan yang telah ditetapkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Berdasarkan penelitian yang terjadi di RA Sirajut thalibin Racek-Tiris-Probolinggo, bahwa anak-anak sangat antusias dan mempunyai jiwa yang semangat dalam melakukan kegiatan senam sehat gembira. Sebagaimana terlihat Ketika kegiatan senam berlangsung sedangkan saat kegiatan senam berlangsung ada salah satu dari mereka yang kurang semangat dalam mengikuti kegiatan senam mungkin hal itu disebabkan karena anak tidak terbiasa melakukan senam masuk sekolah pun jarang sehingga membuat anak sering mengantuk dan tidak fokus. Di lembaga RA Sirajut thalibin juga terdapat beberapa sarana prasarana yang mendukung jalannya kegiatan senam seperti, sound system, dan handpone. Kegiatan senam seperti inilah yang sangat penting untuk diterapkan atau diajarkan disekolah. Karena, kegiatan senam ini jarang yang akan dilakukan oleh anak dirumah kecuali diajarkan selama disekolah.

Oleh sebab itu, Peneliti memilih untuk meneliti permasalahan yang terjadi di lembaga RA Sirajut thalibin ini karena mengingat betapa pentingnya perkembangan motorik kasar pada anak usia dini serta mencari solusi yang tepat bagaimana cara yang menerapkan dan melaksanakan senam sehat gembira kepada anak usia dini melalui perkembangan motorik kasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di RA Sirajut Thalibin yang beralamat Di Desa Racek Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo. Jenis penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif penelitian kualitatif membutuhkan pengamatan luas dan intepretasi yang mendalam. Data dan sumber data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer yang bersumber langsung dari dewan guru RA Sirajut thalibin, Sedangkan data Sekunder bersumber dari informasi yang relevan seperti buku, jurnal skripsi dan lain sebagainya. Adapun pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, wawancara yang dilakukan kepada dua dewan guru di RA Sirajut thalibin.



Gambar 1. Wawancara bersama 2 dewan guru RA Sirajut thalibin

Selanjutnya penggunaan teknik observasi dengan mengamati langsung kegiatan yang berlangsung serta menggali data-data yang valid atau hal-hal yang berkaitan tentang kegiatan

senam sehat gembira yang ada di RA Sirajut thalibin.3). Dokumentasi, dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi anak yang sedang melakukan kegiatan senam, video kegiatan senam sehat gembira dan Gerakan anak yang sedang menirukan ibu guru didepan.



Gambar 2. Kegiatan senam sehat gembira

Lebih jelasnya berikut link video kegiatan senam sehat gembira <https://vt.tiktok.com/ZS8naDcVN/>. Analisis data yang dilakukan dengan secara kualitatif. Langkah yang ditempuh dalam melakukan analisis data yaitu: pertama, mengumpulkan data dalam bentuk observasi, wawancara, dokumentasi, kedua, mereduksi data peneliti melakukan proses pemilihan data yang berkaitan dengan informasi permasalahan penelitian yang diangkat dengan mencatat hasil observasi dan wawancara. Terakhir penyajian data yang diperlukan untuk memberikan gambaran atau informasi yang jelas.

HASIL PENELITIAN

RA Sirajut thalibin berdiri pada tahun 2004 lembaga ini terletak di desa racek, kecamatan tiris, kabupaten probolinggo. Ra sirajut thalibin berada dibawah Yayasan pondok pesantren sirajut thalibin yang diasuh oleh beliau KH. Abdullah Arifin, SH.MHI, Kemudian beliau memberi Amanah kepada ibu Ambar Sulistiyowati S.Pd untuk menjadi kepala sekolah di RA Sirajut thalibin. Pada perjalanannya Pengasuh kemudian membuka cabang RA Nurul hasanain yang terletak di Desa Wedusan, Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo. RA Sirajut thalibin memiliki visi “ Mempersiapkan generasi yang memiliki kelebihan dalam kompetensi era global dengan membentuk anak didik yang religious dan berkarakter”. Visi tersebut dijabarkan menjadi misi lembaga:

1. Meningkatkan ketaqwaan, Kecerdasan, Kreativitas, dan Karakter (4K)
2. Memadukan antara pembelajaran yang menyenangkan dengan Pendidikan akhlak
3. Menjalankan fungsi sekolah untuk membentuk dan memfasilitasi kompetensi anak didik

Tujuan dari visi misi diatas Ra sirajut thalibin sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak yang baik serta santun dalam bertutur kata dan perilaku
2. Menumbuhkan keceriaan dan kesenangan dalam proses belajar mengajar

3. Melakukan ibadah yang benar
4. Memiliki semangat yang tinggi
5. Memilili kedisiplinan dan semangat tinggi
6. Menumbuhkan kreatifitas

Untuk mewujudkan visi dan misi diatas RA Sirajut thalibin didukung dengan sumber daya yang cukup memadai yaitu dari aspek tenaga kependidikan, peserta didik, sarana dan prasarana. Di RA Sirajut thalibin memiliki 5 tenaga pendidik, 3 guru berstatus TPG dan untuk 2 guru honorer. Peserta didik aktif di RA Sirajut Thalibin Racek Tiris Probolinggo pada tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 30 anak. RA A 17 anak dan RA B 13 anak. Dari fasilitas Pendidikan RA Sirajut thalibin mempunyai 4 ruang kelas, satu ruang pamong, satu ruang kelas A dan satu ruang kelas B, satu kamar mandi, serta berbagai mainan luar ruangan (out door).

PEMBAHASAN

Peneliti terjun ke lapangan untuk mengamati bagaimana implementasi kegiatan senam sehat gembira dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar di RA Sirajut thalibin, Apakah dapat melakukan gerakan senam yang baik atau tidak. RA Sirajut thalibin melakukan kegiatan senam sehat gembira dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar-Nya. Dalam pelaksanaannya dilakukan dalam seminggu sekali yakni di hari rabu. Kegiatan ini dilaksanakan di luar kelas dan diikuti oleh semua siswa RA Sirajut thalibin. Posisi guru ada didepan supaya anak-anak mudah menirukan gerakan senam sehat gembira tersebut. Dalam pelaksanaan senam sehat gembira ini berdurasi sekitar 9 menit 13 detik. Jam 07:30 guru memanggil anak-anak untuk berkumpul di halaman sekolah untuk melakukan kegiatan senam tersebut. Sebelum senam dimulai guru menata barisan agar rapi dan tertib kemudian guru membuka kegiatan senam serambi berucap salam dan anak-anak menjawab salam tersebut dengan serentak. Lalu guru memimpin do'a dan bertanya kabar kepada anak-anak dan mencatat siapa saja yang hadir dan yang tidak hadir sekolah. Sebelum senam dimulai terlebih dahulu guru memberikan gerakan pemanasan dan diikuti oleh semua anak. Setelah pemanasan selesai, guru memutar video senam yang ada di handpone, posisi guru ada didepan supaya anak-anak mudah menirukan Gerakan senam sehat gembira tersebut. Setelah senam selesai guru melakukan pendinginan sebelum istirahat agar anak tidak cepat lelah.

Terkait dengan pelaksanaan senam sehat gembira ini mengajarkan atau mengenalkan senam gembira bukan hal yang mudah bagi anak usia dini, karena memerlukan waktu yang terus terulang-ulang. Penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan senam yang di ajarkan oleh guru kepada seluruh anak di RA Sirajut thalibin tidak hanya dapat meningkatkan motorik kasar saja melainkan dapat membantu meningkatkan percaya diri pada anak sehingga anak memiliki rasa yang optimis.(Krisdayanti 2021).Senam sehat gembira selain meningkatkan kemampuan motorik kasar juga berpengaruh terhadap kecerdasan anak salah satunya yaitu kecerdasan kinestetik, kelebihan seorang anak yang memiliki kecerdasan kinestetik cenderung lebih cepat menghafal dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik setelah mengetahui temannya selesai lebih awal, kemudian meniru dan mengikuti tindakannya, Nah karena itulah gaya belajar anak kinestetik hendaknya selalu dikaitkan dengan Gerakan atau olah tubuh seperti kegiatan senam sehat gembira tersebut. (Pitakasari, 2013).

“Ibu Sumrati S.Pd salah satu guru di RA Sirajut thalibin mengatakan motorik kasar itu juga ada kaitan-nya dengan gerakan fisik karena membutuhkan keseimbangan antar anggota tubuh, oleh karena itu motorik kasar sangat berpengaruh untuk kehidupan sehari-harinya, Jika fisik motorik berkembang secara baik, Maka perkembangan yang lain pun juga berkembang dengan baik”. (Sumrati, wawancara oleh peneliti, 09 februari 2023).

Dengan demikian perkembangan fisik dapat dilakukan melalui Gerakan agar dapat membentuk daya tahan otot contohnya seperti: Pergelangan tangan, Punggung, Lengan dan sebagainya. Oleh karena itu senam merupakan metode yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. (Ita Roeyana, 2017). Sujiono juga berpendapat bahwa gerakan motorik kasar adalah suatu kemampuan yang ber koordinasi dengan sebagian besar tubuh anak. Gerakan tersebut melibatkan otot-otot besar seperti otot tangan, otot kaki, dan semua anggota tubuh anak.

Dari pembahasan diatas, dapat dibuat kesimpulan bahwa gerakan tidak hanya berpengaruh pada motoric kasar saja akan tetapi juga berpengaruh pada kecerdasan anak. Menstimulasi gerakan dapat dilakukan dengan cara memberi rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani seorang anak. Maka dapat dikembangkan sejak memasuki usia kanak-kanak dari usia empat tahun sampai enam tahun.

Dalam Al-Qur'an Surah Al-Mu'minun ayat 12-14 menjelaskan tentang perkembangan fisik anak yang berbunyi:

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِّنْ طِينٍ ۚ ۱۲ ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَّكِينٍ ۚ ۱۳ ثُمَّ خَلَقْنَا الْأَلْفَافَةَ عَاقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا
الْمُضْغَةَ عِظْمًا فَكَسَوْنَا الْعِظْمَ لَحْمًا ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ ۚ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ ۚ ۱۴

Artinya : Dan sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah. Kemudian kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (Rahim). Kemudian air mani itu kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu kami bungkus dengan daging. Kemudian kami jadikan ia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka maha suci ALLAH, pencipta yang paling baik.

Perkembangan itu diawali dengan masa anak dalam perut ibu, Masa anak-anak, masa remaja, masa dewasa, masa tua, dan yang terakhir meninggal. Jadi perkembangan terjadi sepanjang kehidupan seseorang melalui beberapa tahapan. Dari masa bayi hingga lanjut usia.

Selanjutnya pembahasan tentang faktor pendukung dan Faktor penghambat kedua-nya tidak dapat dipisahkan dalam suatu proses kegiatan. Faktor pendukung merupakan faktor yang dapat membantu suksesnya kegiatan. Salah satu faktor pendukung yang peneliti temui dalam kegiatan senam sehat gembira yaitu: pertama, Kondisi anak, peneliti menemukan fenomena sebelum kegiatan dimulai, yakni anak sangat antusias dan semangat dalam melakukan senam. Kedua, Tempat yang mendukung, halaman di RA Sirajut thalibin sangat lapang sehingga anak-anak bisa bebas ketika melakukan gerakan senam. Ketiga, Sarana dan prasarana, di RA Sirajut thalibin sudah ada media yang berupa sound system dan handpone disana tidak menggunakan LP/TV karena guru sudah hafal dengan gerakan-nya “ucap ibu sumrati salah satu guru di RA Sirajut thalibin”. jika tidak ada alat media diatas kegiatan tidak akan berjalan sesuai harapan. Ke Empat, Adanya kerja sama yang baik, disetiap minggunya guru sudah mendapatkan jadwal piket untuk menyiapkan media agar kegiatan berjalan dengan lancar dan sesuai harapan.

Hasil dari penelitian diatas, Peneliti menyimpulkan bahwa faktor pendukung suatu kegiatan agar dapat berjalan dengan lancar atas dukungan dari semua pihak, Jika kegiatan senam ini tidak ada unsur pendukung-nya maka tidak akan terlaksana dengan baik. Maka dari itu guru harus bekerja sama dengan baik agar kegiatan ini berjalan dengan lancar tanpa ada kendala sedikitpun.

Sedangkan faktor penghambat merupakan antonim dari faktor pendukung yaitu faktor yang menghambat berfungsinya suatu kegiatan. Berikut faktor penghambat yang peneliti temui dalam kegiatan senam sehat gembira di RA Sirajut thalibin: Pertama, Kondisi anak, kebalikannya dari faktor pendukung di atas, sedangkan pada saat kegiatan ada salah satu anak terlihat kurang bersemangat dalam mengikuti senam hal itu disebabkan si anak tidak terbiasa melakukan senam bisa jadi anak tersebut jarang masuk sekolah, Ada juga anak yang ngambek dan tidak mau mengikuti Gerakan maunya hanya berdiri saja sehingga mengganggu kelancaran kegiatan senam, ada yang menangis dan lain sebagainya. Kedua, Cuaca kadang tidak mendukung, seperti hujan maka kegiatan kadang ditiadakan atau diadakan didalam kelas tapi jika didalam kelas anak-anak banyak yang tidak mengikuti Gerakan. Ketiga, Sarana prasarana yang mengalami gangguan teknis, Seperti mati lampu atau padam, atau juga sound system nya mati karena kehujanan atap sekolah ada yang bocor. Ke Empat, Komentar dari wali murid, alasan wali murid kasihan anak nya capek jika senam terus “ucap ibu sumrati”

Hasil dari penelitian mengenai faktor penghambat kegiatan di atas, sebagai guru atau pendidik harus mencari solusi untuk menghadapi hambatan-hambatan yang terjadi selama kegiatan berlangsung atau sebelum berlangsung supaya kegiatan senam berjalan dengan lancar. Selain dari ibu Sumrati Peneliti juga mencari informasi mengenai solusi adanya faktor penghambat dengan mewawancarai ibu Sinyati selaku dewan guru serta Instrumen senam sehat gembira di RA Sirajut thalibin, “Ibu sinyati mengatakan kondisi anak disini bisa teratasi dengan cara memberi penghargaan kepada anak tidak melulu dengan hadiah tetapi dengan dipuji, disanjung misalnya,

“Hebat tadi senamnya semangat semua” dengan kata-kata seperti itu anak bisa ikut serta dalam melakukan kegiatan”. Dalam hal media “ibu sinyati menuturkan kembali Harus-nya lembaga mempunyai tempat khusus untuk penyimpanan barang penting dan untuk atap yang bocor kami sudah menyuruh anak santri untuk memperbaiki tetapi masih belum saja diperbaiki” Tuter-nya”.

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan Bahwa cara meningkatkan kemampuan motorik kasar salah satunya dengan senam. Gerakan-gerakan senam dapat mendukung perkembangan jasmani seperti kekutan, daya tahan otot dan lain sebagainya. seorang guru harus mampu meningkatkan motorik kasar pada anak usia dini. Karena motorik kasar merupakan perkembangan gerak yang meliputi keseimbangan dan koordinasi antar anggota tubuh contoh seperti merangkak, meloncat, berlari dan lain sebagainya. Guru juga sebagai fasilitator dalam menangani segala faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan senam dengan cara memotivasi anak untuk terus dan menjelaskan supaya anak menjadi lebih semangat.

Suatu pendidikan atau lembaga dikatakan berhasil apabila semua elemen didalam-nya (kepsek, guru, peserta didik, sarana prasarana, wali murid) terlibat langsung secara aktif baik itu dari segi fisik, mental, sosial-nya dalam suatu kegiatan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan di RA Sirajut thalibin dapat disimpulkan bahwa implementasi kegiatan senam sehat gembira ini sangat penting bagi perkembangan motorik kasar anak usia dini karena disetiap gerakan-nya bisa membentuk daya tahan otot contohnya seperti: Pergelangan tangan, Punggung, Lengan dan sebagainya

Senam sehat gembira salah satu jenis kegiatan yang dilakukan di RA Sirajut thalibin, Kegiatan tersebut merupakan aktivitas fisik yang gerakan-nya melibatkan otot-otot besar seperti otot tangan, otot kaki, dan semua anggota tubuh anak. Gerakan senam gembira ini terdiri dari Gerakan kaki, tangan, kepala dan sebagainya. Senam ini berdurasi sekitar 9 menit 13 detik. Senam sehat gembira selain meningkatkan kemampuan motorik kasar juga berpengaruh terhadap kecerdasan kinestetik, Kecerdasan sosial emosional dan lain sebagainya.

Penghambat dalam implementasi kegiatan tersebut meliputi:a) kondisi anak terlihat kurang bersemangat dalam mengikuti senam hal itu disebabkan si anak tidak terbiasa melakukan senam bisa jadi anak tersebut jarang masuk sekolah, ada juga yang usil pada teman yang lain, b) Terkait dengan kondisi cuaca yang kurang mendukung seperti hujan, c) Terkait sarana prasarana yang sedang mengalami gangguan teknis, Seperti mati lampu atau padam, atau juga sound system nya mati karena kehujanan atap sekolah ada yang bocor. Dengan adanya hambatan dalam implementasi kegiatan senam tersebut ada beberapa solusi yang dapat dilakukan dalam menghadapi hambatan tersebut yaitu: Guru memberi hadiah untuk memotivasi anak yang kurang semangat dalam melakukan senam dan sesekali guru menegur dengan diselangai dengan nada bercanda jika ada anak yang usil dengan teman-nya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RA Sirajut Thalibin Racek tTiris Probolinggo, maka peneliti ingin menyampaikan saran antara lain yaitu :

1. Saran bagi Kepala Sekolah RA Sirajut thalibin
Perkembangan motorik kasar itu sangat penting untuk anak usia dini, Maka sebagai kepala sekolah hendak-nya mendukung lebih adanya kegiatan senam sehat gembira ini.
2. Saran bagi guru RA Sirajut thalibin
Hendaknya seorang guru harus lebih tegas lagi dalam hal menyikapi anak dan wali murid saat melakukan kegiatan senam tersebut, karena kegiatan tersebut sangat penting dalam menunjang tahapan selanjutnya.
3. Saran bagi peneliti

Bagi peneliti yang akan datang hendaknya dapat mengembangkan hasil penelitian dengan menggunakan metode yang menarik agar bisa meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orangtua, Guru-guru, sahabat sahabat yang telah memberikan motivasi dan semangat. Serta tak lupa pula untuk Program Sarjana (S1), Kampus Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo, Dan tak lupa pula kepada Dosen Pembimbing 1 dan 2 yaitu ibu Endah Tri Wisudaningsih, M.Pd.I & Ibu Terza Travelancya, DP, M.Pd yang telah membimbing dan mendukung dalam menyelesaikan artikel jurnal ini.

REFERENSI

- Amira Adlina Ulfah dkk. (2021). Analisis Penerapan Senam Irama dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 5, Issue 2. 1844.*
- Cholid, Abd., Affrida, EN. (2021). Paket Aktivitas Fisik Olahraga untuk Meningkatkan Kelekatatan Ibu dan Anak pada Masa Social Distancing. *Jurnal Incrementapedia Vol. 3 No. 1* <https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol3.no01.a3863>
- Cholid, Abd., Affrida, EN. (2021). Permainan Kotak Mini Zoo sebagai Media Stimulasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Incrementapedia Vol. 3 No.2* <https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol3.no02.a4894>
- Departemen RI. (2007). *AL-Qur'an dan terjemahannya Mushaf*. Solo: Qomari Prima Publisher.
- Ita roeyana, (2017). Peningkatan Motorik Kasar Melalui Senam Irama Bagi Anak Usia 4-5 Tahun. *Indonesian journal of Islamic early childhood Education, Vol. 2 No. 2 hal. 140.*
- Krisdayanti, (2021). Implementasi Senam Irama dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini 5-6 Tahun di TK Nurul iman Sirna Galih Ulu Belu Tanggamus. (Skripsi UIN Raden Intan: Lampung). 15.
- Mirfaqoh, A. (2020). Aktifitas Bermain ESKA (Estafet Angka) untuk Mengembangkan Motorik Kasar Anak. *Jurnal Incrementapedia Vol. 2 No.2* <https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol2.no02.a3020>
- Ni Kadek Nelly Paspiani. (2015). Kegiatan Latihan Gerak dan Lagu Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini. Vol 4 No 1 hal. 540 p. 538-543, <https://doi.org/10.21831/jpa.v4i1.12340>.
- Pitakasari, A. R. (2013). Bocah dengan Kecerdasan Kisnetik Jangan di Lemahkan. [Http://Republika.Co.Id](http://Republika.Co.Id).
- Siti Tsaliska Magfiroh. (2020). Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Senam Irama. *Jurnal Care (Children Advisory Research and Education), 43-44.*
- Sujiono, Bambang. (2008). Metode Pengembangan Fisi. Jakarta: Universitas Terbuka.